

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pembelajaran merupakan sesuatu perihal yang absolut untuk masyarakat Negeri Indonesia. Pembelajaran merupakan jalur terbaik buat tingkatkan taraf kehidupan suatu generasi tidak terkecuali di Indonesia. Minimnya fasilitas serta prasarana pendukung yang disediakan oleh Pemerintah masih terkategori sedikit buat wilayah- wilayah tertentu menjadikan mutu pembelajaran di Indonesia terus menjadi terpuruk di tengah- tengah pertumbuhan globalisasi yang sangat pesat dikala ini. Ketiadaan sokongan fasilitas belajar kerap manjadi kambing gelap tidak maksimalnya mutu pendidikan<sup>1</sup>. Kenyataannya memanglah demikian yang terjadi di sekolah - sekolah di pelosok Negeri ini.

Pembelajaran didefinisikan selaku suatu usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya serta warga.<sup>2</sup>

Sitem pembelajaran di Indonesia wajib difokuskan pada keberhasilan pada partisipan didik dengan jaminan keahlian yang ditunjukan kepada life skill yang bisa menopang kesejahteraan partisipan didik itu sendiri buat keluarganya dan masa depannya dengan kehidupan yang layak dimasyarakat.

---

<sup>1</sup> Abdullah Idi, Haji. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016. h. 7

<sup>2</sup> Soedijarto. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta. Buku Kompas, 2008. h. 17

Mutu pembelajaran di Indonesia Timur masih tertinggal dibandingkan daerah- daerah tumbuh yang lain. Banyaknya tawuran antar pelajar terus terjadi menaikkan terpuruknya serta gagalnya pembelajaran di Indonesia. Minimnya pengawasan dari orang tua dan guru menjadikan hal- hal negatif timbul di tengah- tengah pelajar. Bukan tanpa upaya, pemerintah apalagi telah berupaya sekuat tenaga buat meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia dengan metode berikan tunjangan kepada tenaga pendidik serta pilih tenaga pengajar yang bermutu, tidak murah pemerintah menghasilkan tunjangan buat pendidik.

Tetapi perihal ini malah menaikkan beban Negeri dengan pengeluaran begitu banyaknya tanpa terdapat hasil. Tunjangan ini malah disalah pakai buat kesejahteraan dirinya serta keluarganya bukan malah menaikkan mutu pembelajaran.

Pembelajaran kerap kali dijadikan selaku bisnis tanpa memikirkan mutu pendidikannya. Bermacam permasalahan lagi mendera Negeri ini, utamanya pembelajaran. Apabila tidak kilat dibenahi sistem serta mutu pembelajaran di Indonesia hendak terus menjadi terpuruk untuk generasi berikutnya.<sup>3</sup>

Bagian dari tujuan pembelajaran nasional merupakan pembangunan sumber energi manusia yang memiliki peranan yang sangat berarti untuk kesuksesan serta kesinambungan pembangunan nasional. Oleh karenanya, yang jadi ketentuan utamanya merupakan kenaikan mutu sumber energi manusianya yang wajib betul- betul dicermati dan dirancang sedemikian rupa yang diimbangi

---

<sup>3</sup> Shoimin, Aris.68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017. h. 16

dengan lajunya pertumbuhan dunia ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga selaras dengan tujuan pembangunan nasional yang mau dicapai.<sup>4</sup>

Potret pembelajaran di Negeri Tomalehu saat sebelum tahun 2019 berjalan dengan mudah semacam pada umumnya di Negeri- Negeri yang lain, di mana kanak- kanak dilepaskan oleh orang tuanya tanpa keraguan yang kelewatan, mereka menjajaki aktivitas belajar mengajar di sekolah semacam biasa, dan kembali cocok agenda sekolah pada umumnya, ketenangan dalam belajar terjamin, keamanan tidak diragukan, pula keselamatan kanak- kanak ataupun guru terjamin dalam aktivitas belajar yang lagi berlangsung. Cuma saja di Negeri Tomalehu pada tahun 2019 dunia pendidikannya lagi diguncangkan dengan konflik antar Negeri, ialah konflik antara Negeri Latu dengan Negeri Hualoy, konflik yang puncaknya terjalin pada dini tahun 2019 tersebut berakibat kurang baik terhadap zona penyelenggaraan pembelajaran di Negeri Tomalehu, sebab Negeri Tomalehu terletak di tengah- tengah antara Negeri Latu serta Negeri Hualoy sehingga Negeri Tomalehu menjadi titik sentral terbentuknya konflik. Akibat dari konflik tersebut pihak sekolah hadapi kerugian berbentuk 5 buah gedung sekolah hangus dibakar, kursi- kursi serta meja belajar juga sirna bersama gedung- gedung secara keseluruhan. Konflik terus memanas antara kedua Negeri tersebut kurang lebih sepanjang 7 bulan. Proses belajar mengajar kesimpulannya dialihkan oleh pihak sekolah ke tempat- tempat belajar darurat yang terbuat pihak sekolah di lapangan, ada pula sebagian siswa- siswi belajar di rumah- rumah guru, sebagian besar orang tua dari para siswa pula tidak membagikan izin kepada kanak- kanak

---

<sup>4</sup> *Ibid*

mereka buat sekolah meski di tempat-tempat darurat yang sudah disediakan sebab trauma terhadap serangan-serangan yang dicoba kedua belah pihak yang berkonflik. Aktivitas belajar mengajar jadi tidak wajar semacam umumnya sebab siswa serta guru terletak dalam kewaspadaan yang besar terhadap serangan-serangan yang kerap terjalin secara seketika diantara kedua pihak yang berkonflik.

Bersumber pada pemaparan di atas hingga penulis bermaksud melaksanakan riset dengan judul pengaruh konflik terhadap lingkungan pendidikan di Negeri Tomalehu antara Negeri Hualoy dan Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Dengan harapan riset ini jadi catatan berarti untuk pemerintah dalam mencermati, menjaga dan membangun mutu pembelajaran di Maluku pada biasanya serta di Negeri Tomalehu pada khususnya buat terus menjadi maju serta tumbuh pesat semacam di wilayah yang lain di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebelum penulis mengajukan apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, akan dikemukakan pengertian masalah sebagai berikut : “ menurut kamus besar bahasa Indonesia masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan)”<sup>5</sup> Bersumber pada latar belakang di atas, bisa dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak dari konflik terhadap lingkungan pendidikan di Negeri Tomalehu?
2. Bagaimana proses pembelajaran di tengah konflik di Negeri Tomalehu?

---

<sup>5</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, <https://kbbi.web.id/masalah>

### **C. Tujuan Penelitian**

Bersumber pada latar belakang serta rumusan permasalahan yang telah dipaparkan lebih dahulu, hingga tujuan penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Buat mengenali pembelajaran saat sebelum konflik pada SMP Negeri 4 Amalatu di Negeri Tomalehu.
2. Buat mengenali potret pembelajaran di tengah konflik di Negeri Tomalehu.

Ada pula manfaat dari penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan teks yang sanggup menaikkan ilmu pengetahuan terpaut tentang potret pembelajaran saat sebelum konflik pada SMP Negeri 4 Amalatu di Negeri Tomalehu.
2. Sebagai bahan referensi untuk periset berikutnya yang mau mengkaji tentang potret pembelajaran di Negeri Tomalehu di tengah- tengah konflik antar Negeri- Negeri.

### **D. Defenisi Operasional**

Defenisi operasioanl merupakan sesuatu defenisi yang didasarkan pada karakteristik yang bisa diobservasi dari apa yang lagi didefenisikan. Buat lebih jelasnya supaya riset ini lebih terencana kepada kasus yang hendak diteliti, hingga butuh terdapat batasan- batasan dan ruang lingkup ulasan lewat defenisi operasional.

1. konflik

levis A. Coser mendefenisikan konflik sebagai perselisihan antara nilai- nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kuasa dan sumber-

sumber kekayaan yang persediaannya tidak mencukupi, mana pihak-pihak yang bertikai tidak hanya bermaksud memperoleh barang yang diinginkan, melainkan juga memojokkan, merugikan dan menghancurkan lawan mereka.<sup>6</sup>

## 2. Pendidikan

Pendidikan secara umum berarti suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam usaha mendewasakan manusia (peserta didik), melalui upaya pengajaran dan latihan, serta proses, perbuatan, dan cara-cara mendidik.<sup>7</sup>

### **E. Peneliti Terdahulu**

Ada sebagian tinjauan pustaka selaku acuan pada kerangka berpikir serta selaku sumber data riset yang sempat dicoba. Sebagian tinjauan pustaka tersebut di antara lain merupakan:

#### 1. Ledy Febiola

Riset dengan judul Akibat Covid- 19 Terhadap Implementasi Pendidikan Daring Siswa di Sekolah Menengah Awal Negeri 10 Batanghari Provinsi Jambi. Skripsi ini dilatar belakangi oleh Akibat Covid- 19 Terhadap Implementasi Pendidikan Daring Siswa. Banyak siswa yang merasakan hambatan sepanjang proses pendidikan daring berlangsung. Oleh sebab itu riset ini bertujuan buat mendapatkan cerminan yang jelas tentang akibat Covid- 19 terhadap

---

<sup>6</sup> Bambang eko supriadi, hukum agraria kehutanan: aspek hukum pertahanan dalam mengelola hutan negara (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm 127

<sup>7</sup>Samsul, N. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama. 2001): hlm 6.

implementasi pendidikan daring siswa. Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara kualitatif serta tipe riset yang digunakan merupakan riset lapangan.

Bersumber pada hasil riset bisa disimpulkan kalau penerapan pendidikan daring di SMP Negeri 10 Batanghari telah terlaksana. Walaupun tidak terlaksana dengan baik. Banyak hambatan yang dialami baik untuk siswa ataupun guru disebabkan bermacam aspek yang membatasi sepanjang proses pendidikan daring di masa pandemi covid- 19. Siswa jadi kesusahan buat belajar serta pula kesusahan dalam menguasai modul pendidikan yang diberikan oleh guru. Tetapi guru membagikan waktu lebih dengan menanyakan kepada siswa bila memanglah siswa tersebut belum menguasai materinya.

## 2. Yuniati

Riset dengan judul Dampak Sosial Pendidikan Masyarakat Terpencil( Kajian Sosiologi Pendidikan Di Dusun Cenre Kecamatan Sinjai Barat) Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Permasalahan utama dalam riset ini merupakan: (1) Bagaimana warga terpencil di Dusun Cenre memandang pentingnya pembelajaran serta (2) Faktor- faktor apa yang pengaruhi rendahnya pembelajaran warga terpencil di Dusun Cenre Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat. Tujuan riset ini merupakan buat mengenali sepanjang mana warga terpencil di Dusun Cenre memandang berartinya pembelajaran serta buat mengenali faktor- faktor apa yang pengaruhi rendahnya pendidika warga terpencil di Dusun Cenre Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat. Riset ini ialah riset kualitatif. Metode

pengambilan ilustrasi responden memakai purposive sampling yang diperoleh. Pengumpulan informasi yang digunakan merupakan observasi serta wawancara serta dokumentasi. Analisis yang digunakan merupakan deskriptif.

Hasil riset ini menampilkan kalau: (1) Pemikiran warga terpencil di Dusun Centre hendak berartinya pembelajaran masih sangat rendah, perihal ini nampak dari masih banyaknya anak umur sekolah yang tidak menempuh pembelajaran serta putus sekolah.( 2) Faktor- faktor yang pengaruhi rendahnya pembelajaran warga terpencil di Dusun Centre Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat ialah( a) Minimnya pemahaman serta uraian hendak berartinya pembelajaran,( b) Aspek ekonomi,( c) Aspek area,( d) Aspek jarak antara rumah serta sekolah.

### 3. Ansyar

Iktikad dari riset ini mau menelusuri tentang Potret Pembelajaran Warga Miskin Kota( Perspektif Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Kota Makassar) terpaut keadaan pembelajaran yang terdapat di kota Makassar. Riset ini memakai tipe riset kualitatif deskriptif. Riset kualitatif ini lebih menekankan pada perspektif ataupun pemikiran. Bawah dari riset ini ialah terdapatnya fenomena yang periset sempat miliki di posisi, dan hasil riset terdahulu yang berkaitan dengan topik riset. Ada pula informan dalam peneltian ini berjumlah 3 orang ialah warga setempat serta mempunyai anak yang terletak di Kampung Savana. Bersumber pada hasil peneltian yang dicoba ditemui kalau: perspektif ataupun pemikiran orang tua terhadap pembelajaran anak di Kota Makassar spesialnya di Kampung Savana Kec. Manggala Kel. Bangkala telah sangta membaik. Di mana para orang tua telah mulai menyadari betapa berartinya suatu pembelajaran.



Pembelajaran telah dikira selaku momok yang sangat memastikan masa depan mereka. Dengan pembelajaran mereka bisa merubah kehidupan mereka di mana depan jadi lebih baik. Para orang tua sudah lebih memilah menyekolahkan kanak-kanak mereka dibanding dengan menyuruhnya buat bekerja ialah memulung sampah. Tidak hanya itu, kanak-kanak yang terletak di Kampung Savana pula sudah mempunyai kemauan yang besar buat bersekolah.

#### 4. Henra

Riset dengan judul Pembelajaran Anak Nelayan Pulau Sailus Kabupaten Pangkep Di Masa Pandemi Skripsi. Jurusan Pembelajaran Sosiologi Fakultas Keguruan serta Ilmu Pembelajaran. Buat menarangkan 2 fokus riset menimpa tingkatan pembelajaran serta pergantian sosial akibat pandemi di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep Skripsi ini memakai riset kualitatif deskriptif dengan pendekatan riset permasalahan berupaya mendeskripsikan fenomena serta pengalaman dalam kehidupan yang bertujuan buat menguak pembelajaran di Pulau Sailus. Posisi riset Pulau Sailus informan totalitas dalam riset ini 9 orang satu guru 3 warga 2 aparat desa serta 3 siswa pengumpulan informasi dalam riset ini memakai 3 metode ialah observasi wawancara serta dokumentasi sedangkan analisis informasi riset ini memakai analisis purposive sampling yang diawali dengan analisis informasi wawancara observasi serta dokumentasi. Terus menjadi menyusutnya pembelajaran di Pulau Sailus disebabkan oleh pandemi yang membuat warga memanggil anaknya turut melaut bersama mereka sementara itu sebelumnya mereka telah mulai sadar hendak berartinya pembelajaran anak mereka serta mulai menyekolahkan anaknya serta reaksi positif dari pemerintah yang

membagikan sarana semacam membangun sekolah sediakan rumah buat guru yang mengajar di Pulau Sailus supaya senantiasa mengajar serta berikan motivasi buat anak supaya senantiasa masuk sekolah walaupun pendidikan yang dilaksanakan sekolah cocok protokol kesehatan siswa yang masuk tiap kelasnya dipecah 50% tiap harinya.

Sebagian riset yang sudah penulis kemukakan di atas bersama mangulas perkara potret pembelajaran, tetapi pasti terdapat perbandingan dengan yang penulis cermat, ialah riset yang awal fokus mangulas tentang akibat covid- 19 terhadap pendidikan daring ataupun sistem pendidikan yang dicoba secara online. Sebaliknya riset yang kedua fokus mangulas tentang akibat sosial terhadap pembelajaran warga terpencil dengan fokus riset memandangi pemikiran warga terhadap pembelajaran serta faktor- faktor pemicu rendahnya pembelajaran untuk warga terpencil. Sebaliknya riset yang ketiga mangulas tentang potret pembelajaran warga miskin kota dengan fokus ulasan tentang pemikiran orang tua terhadap betapa berartinya pembelajaran untuk masa depan anak serta yang ke 4 mangulas tentang pembelajaran anak nelayan di masa pandemi dengan fokus permasalahan tentang tingkatan pembelajaran dan pergantian sosial akibat terdapatnya pandemi, ke 4 riset tersebut berbeda dengan riset yang hendak penulis cermat sebab penulis hendak lebih fokus mempelajari tentang pembelajaran di Negeri Tomalehu di tengah konflik antara Negeri Hualoy Serta Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat